



Kiki Barki menyerahkan panji PERPIT ke Abdul Alek Soelystio, disaksikan Didi Dawis.



Didi Dawis



Kiki Barki



Alim Markus



Abdul Alek Soelystio



William Tjugiarjo



Seluruh pengurus dan anggota PERPIT berfoto bersama.

Kongres ke-6 Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa (PERPIT) Sukses Digelar, Abdul Alek Soelystio Terpilih Sebagai Ketua Umum

JAKARTA (IM) - Kongres ke-6 PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) yang digelar Sabtu (9/4) lalu di Sun City Restaurant Conference Jakarta, berlangsung sukses.

Ada pun hasil kongres memilih Abdul Alek Soelystio sebagai Ketua Umum PERPIT 2022-2027.

Kongres dimulai dengan anggota menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan mengheningkan cipta untuk mengenang anggota PERPIT yang telah tiada.

Ketua panitia William Tjugiarjo menyampaikan laporan kerja.

Ketua Pengarah Kongres Didi Dawis menyampaikan pidato dan membacakan agenda kongres.

Proposal aturan konferensi disetujui. Peserta kongres lalu memilih Ketua Umum. Hanya satu orang yang dicalonkan untuk pemilihan dan hasilnya disetujui secara aklamasi oleh seluruh peserta kongres.

Abdul Alek Soelystio sebagai Ketua Umum PERPIT periode 2022-2027.

Kiki Barki, Ketua Umum PERPIT yang selesai masa jabatannya, dalam pidatonya menyatakan terima kasih atas kepercayaan semua pihak pada dirinya selama 14 tahun terakhir.

"PERPIT telah mengalami banyak tekanan, namun semuanya bisa diatasi dengan kekuatan. Semua ini tidak dapat dipisahkan dari dukungan aktif semua pihak. Meskipun di masa pandemi, kita masih bisa tetap Bersatu," ujarnya.

Dia mengaitkan gelombang belakang Sungai Yangtze mendorong gelombang yang ada di depan, dan di masa mendatang di bawah kepemimpinan Ketua Umum baru, akan memimpin PERPIT untuk lebih berkembang di berbagai bidang dan menataknun semua orang yang hadir di sini serta berbagai asosiasi di Indonesia.

"Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada atas sambutan semua pihak yang hadir disini. Sehingga PERPIT memiliki kantor secretariat sendiri. Dan pada saat yang sama juga diharapkan dapat secara aktif mendukung Ketua Umum Baru dalam menjalankan berbagai kegiatan PERPIT," tambah Kiki Barki.

Alim Markus menyampaikan pidato, dan juga menerima mandat dari Didi Dawis, menyatakan, menyetujui laporan kerja Ketua Umum yang habis masa jabatannya. Juga menyatakan terima kasih atas kontribusi Mantan Ketua Kiki Barki pada PERPIT.

Ketua Umum Baru Abdul Alek Soelystio dalam pidatonya menyatakan sejak didirikan PERPIT telah menjunjung tinggi visi misi "menyatukan pengusaha Tionghoa serta mendorong pembangunan ekonomi Indonesia".

"Dan selalu berpegang pada semangat "menyatukan pengusaha

Tionghoa, mencari persamaan dan mengesampingkan perbedaan", dan secara aktif memanfaatkan keunggulan platform PERPIT, memanfaatkan keahlian professional anggotanya. PERPIT telah berpartisipasi luas dalam pembangunan ekonomi

dan sosial Indonesia, juga mendorong interaksi dan kerja sama antara Pengusaha Tionghoa Indonesia dengan masyarakat Tionghoa berbagai negara di dunia.

Selama 21 tahun berdiri, lembaga organisasi PERPIT telah ditingkat-

kan secara bertahap, dan berbagai cabang telah didirikan di berbagai daerah. Reputasi serta pengaruhnya di masyarakat Indonesia semakin meningkat.

"Terima kasih kepada pendiri PERPIT Halim Jusuf yang mempra-

ksai dan mendirikan PERPIT pada masa awal demokrasi keterbukaan di Indonesia. Terima kasih kepada Ketua Umum Periode Satu dan Dua Sukanta Tanudjaja, yang memimpin kami untuk meletakkan fondasi bagi perkembangan PERPIT di tengah

banyaknya hal yang harus diselesaikan. Secara khusus, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua Umum PERPIT periode III hingga V Kiki Barki, karena telah memimpin PERPIT menghadapi berbagai tekanan serta melaksanakan berbagai kegiatan

perhimpunan dengan sukses dan lancar selama 14 tahun ini," ujar Abdul Alek Soelystio.

Abdul Alek Soelystio melanjutkan, PERPIT telah menerima kunjungan delegasi pemerintah dan perusahaan dari Tiongkok, Singapura, Malaysia,

Hong Kong dan negara lainnya. Demi mempertimbangkan perkembangan berkelanjutan dan jangka panjang PERPIT maka kami mengalang dana bagi PERPIT.

"Kami membeli kantor secretariat permanen yang berlokasi di lantai 57 Sahid Sudirman Center! Untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan PERPIT di masa mendatang, komunikasi harian pengurus serta kegiatan penerimaan delegasi serta menyediakan sebuah lingkungan kantor secretariat yang baik," ujarnya.

Dia menekankan PERPIT sukses menjadi tuan rumah The 13th World Chinese Entrepreneurs Convention di Bali Konvensi tersebut tidak hanya membuka kondisi baru untuk interaksi dan pertukaran antara PERPIT dengan kalangan politik Indonesia, tetapi juga membuat Asosiasi Pengusaha Tionghoa, perusahaan Tionghoa dan pengusaha berbagai negara di dunia mengenal

PERPIT dan Indonesia. Juga mengenal kelompok perusahaan Tionghoa Indonesia. Jika kita disimpulkan dalam empat kata, prestasi dan perkembangan PERPIT dibawah kepemimpinan Ketua Umum Kiki Barki dalam 14 tahun terakhir yaitu, "mewarisi ZITE", mewarisi masa lalu dan menuju masa depan.

Dalam kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua Dewan Pembina Didi Dawis dan Alim Markus yang telah memberikan dukungan dan bantuannya bagi pertumbuhan dan perkembangan PERPIT. Juga atas perhatian dan petunjuknya bagi kelancaran terselenggaranya Kongres PERPIT hari ini.

Juga kepada para tokoh senior yang tidak bisa kita lupakan, para pemimpin PERPIT yang terhormat, juga kepada semua rekan yang hadir disini, berkat pengertian, dukungan dan kepercayaan semua pihak maka

PERPIT dapat tumbuh dan berkembang hingga hari ini.

Terakhir dia mengatakan pandemi Covid-19 telah berlangsung selama dua tahun lebih, menimbulkan ancaman bagi kesehatan manusia; perang Rusia Ukraina telah memicu melonjaknya harga pangan dan energi global, perubahan iklim telah menghadirkan ancaman yang tidak terduga terhadap perkembangan umat manusia.

"Semua ini ada di depan kita umat manusia. Namun, saya selalu yakin bahwa "jalan masih panjang dan akan selalu ada jalan". Selama kita bersatu padu dan melakukan berbagai upaya, maka kita pasti akan menyambut datangnya musim semi dimana bunga bermekaran. Mari kita semua bergandeng tangan bersama, bersama-sama menciptakan era pasca pandemi sekaligus menciptakan Indonesia yang lebih baik," ujar Abdul Alek Soelystio. **jhk/din**



Didi Dawis dan Kiki Barki mengucapkan selamat ke Abdul Alek Soelystio.



Abdul Alek Soelystio menyerahkan cenderamata kepada Kiki Barki, (ki-ka); Chandra Kumiawan, Rachman Hakim, Yantoni Nio, Anton Setiawan, Didi Dawis, Abdul Alek Soelystio, Kiki Barki, Alim Markus, David Herman Jaya, Djoni Andhella dan Rusli Gunawan.



Wu Guo Fu, Yang Yong Hui, KDH Tranku, Liu Yi Sheng, Yantoni Nio, Rusli Gunawan, Alim Markus, Didi Dawis, Kiki Barki, Abdul Alek Soelystio dan tokoh lainnya mengheningkan cipta.



Yang Xin Sheng, Zhang Zai Jin, HM Anda Hakim dan tokoh lainnya.



Wu Guo Fu, Didi Dawis dan Sumadi Kusuma.



Muljawan Jahja, Rachman Hakim, Rusli Gunawan dan Hendra Yan Chandra.



Tirtahadi, Sopyan Wijaya, Tian Jin Tang dan tokoh lainnya.



Panitia Pengarah Kongres.



Robert Nyo, Xie Zheng Gang, Anton Setiawan, Sumadi Kusuma, Lin Fu Hai.



Zhang Guo Yuan, Kiki Barki, Rusli Gunawan, David Herman Jaya, Anton Setiawan, Suryadi.



Rudy Setiawan, Henry Hidjaja dan tokoh lainnya.



Undangan asal Bandung berfoto bersama.



David Herman Jaya, Yang Yong Hui, Lin Ke Xu, Guan Min Quan, Xie Ming Chun, Kuncoro Wibowo, Eddy Widjaja Sakti, Abdul Alek Soelystio, Lin De Guang, Anton Setiawan, Yenni Thamrin, Anda Hakim, Djoni Andhella, Yantoni Nio, Liliana, Tjptaady berfoto bersama.



Undangan asal Bali berfoto bersama.



Usin Sumbadji, Tedy Susanto, Muljawan Jahja, Hendra Yan Chandra dan Yenni Thamrin.



Peter Suyono, Yang Xiong Hui, Peter Suyono, Eddie Kusuma, Li Xin Hua, Hendra Wijaya, Jondras Kasrian.



Justina Kasman, Xie Zheng Gang, Sumadi Kusuma, Amantius dan dr Indra Wahidin.



Gao Peng Cai, Xie Tian Zeng, Lin Wen Xian.



Lin Fa Yang, Eddy Widjaja Sakti, Wang Han, Zhou Wei Liang.



Chen Yi Jing, Chen Qing Yu dan tokoh lainnya.